

## **Penguatan *English Vocabulary of Food and Beverage* pada Divisi Makanan dan Minuman Monarch Bali**

**Ni Nyoman Ari Ratnadi<sup>1</sup>, Putu Agus Windu Yasa Bukian<sup>2</sup>, Kadek Devy Marleni<sup>3</sup>, Kadek Dwi Arlinayanti<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng, Indonesia

[ariratnadi@gmail.com](mailto:ariratnadi@gmail.com)

*Diterima: 23-06-2023*

*Direvisi: 10-07-2023*

*Dipublikasikan: 15-07-2023*

### **Abstrak**

Bekerja di bidang pariwisata khususnya menjadi Waiter/Waitress ataupun Chef membutuhkan profesionalitas kompetensi di bidang pariwisata. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mempelajari ESP (English for specific purposes) untuk layanan makanan dan minuman. Layanan Makanan dan Minuman mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi mereka yang belajar atau bekerja di berbagai tingkatan dalam pelayanan makanan dan minuman. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan tri dharma perguruan tinggi dengan mengimplementasikan *English Vocabulary* untuk Mahasiswa Divisi Makanan dan Minuman Monarch Bali Singaraja, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menggunakan lagu dan video berbahasa Inggris, namun juga menggunakan games dan online learning platform seperti quizziz. Hasil dari Pengabdian Masyarakat ini yaitu melalui media pembelajaran yang digunakan mahasiswa dengan mudah mengidentifikasi dan memahami vocabularies of food and beverage yang telah diberikan, serta mahasiswa dapat mengingat kosa kata tersebut dengan mudah. Jadi, kosa-kata demi kosa-kata yang semakin bertambah, akan bertambah pula ilmu dan kreatifitas mahasiswa sehingga nantinya akan dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan lancar.

**Kata Kunci :** Kosa Kata, Bahasa Inggris, Makanan dan Minuman

### **Abstract**

*Working in the tourism sector, especially as a Waiter/Waitress or Chef, requires professional competence in the tourism sector. One solution to overcome this problem is to study ESP (English for specific purposes) for food and beverage services. Food and Beverage Service includes the knowledge and skills necessary for those studying or working at various levels in food and beverage service. This community service aimed to carry out the tri dharma of higher education by implementing the English Vocabulary for Students of Food and Beverage Program of Monarch Bali Singaraja. This community service activity did not only use English songs and videos, but also used games and online learning platforms such as quizziz. The result of this Community Service is through learning media that given, the students can easily identify and understand the vocabularies of food and beverage that have been given, and students can remember these vocabulary easily. So, after vocabulary increases, students' knowledge and creativity will also increase so that later they will be able to communicate fluently in English.*

**Key Words :** Vocabulary, English Language, Food and Beverage

## **PENDAHULUAN**

Perum. KSB Blok E berada di Serang Baru, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat tepatnya di Desa Sukaragam [1]. Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) merupakan bagian dari Lembaga Kemasyarakatan Desa yang bertugas untuk membantu pemerintah desa dan merupakan mitra dalam memberdayakan masyarakat desa sebagaimana dinyatakan dalam Ketentuan Umum Penjelasan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (selanjutnya disebut UU Desa). Hal

tersebut juga disebutkan dalam ketentuan Pasal 6 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa [2].

Selanjutnya, dalam Peraturan Bupati Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pembentukan Rukun Tetangga (RT) Dan Rukun Warga (RW) Di Kabupaten Bekasi menyebutkan bahwa tugas dan fungsi dari Rukun Tetangga (RT) adalah membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan, yang dalam hal ini termasuk di dalamnya adalah pendataan kependudukan dan pelayanan administrasi pemerintahan lainnya, serta penggerak swadaya gotong-royong dan partisipasi masyarakat di wilayahnya [3].

Pada RT.01 RW.17 Perumahan KSB, pendataan kependudukan yang dilakukan oleh ketua RT masih dilakukan secara manual belum terkomputerisasi dan tertulis di buku catatan besar dan tersimpan dalam bentuk buku arsip, sehingga saat ketua RT melakukan pencarian data warga membutuhkan waktu yang lumayan cukup lama. Tentunya seiring berjalannya waktu dan pergantian kepemimpinan RT mengakibatkan berpindahnya dokumen-dokumen penting sering terjadi kehilangan data maupun rusak. Kendala yang dialami oleh RT.01 RW.017 Perumahan Perum KSB Blok E adalah dalam mengelola data belum efisien, sehingga masih lambat dan sulit dalam proses pengarsipan data kependudukan dan juga pelaporan data. Kendala lainnya yang dialami oleh RT.01 RW.017 Perumahan Perum KSB Blok E adalah masih manualnya proses pembayaran iuran yang masih dilakukan secara manual dan belum tekomputerisasi.

Maka dari itu, untuk membantu proses pendataan dan pengelolaan data serta pembayaran iuran supaya berjalan dengan lebih cepat dan efisien, penulis merancang sebuah Sistem Aplikasi Pendataan Warga dengan pemanfaatan teknologi berupa sistem informasi berbasis website. Aplikasi berbasis website dipilih karena memiliki berbagai keunggulan, diantaranya seperti; (1) Mudah untuk diakses dari berbagai perangkat (2) Mempunyai penyimpanan yang hampir tak terbatas, (3) Memudahkan pencadangan dan pemulihan data, (4) mudah untuk dikembangkan [4].

## **METODE**

Pengabdian kepada Masyarakat yang bertempat di Kampus Monarch Bali Singaraja ini berlangsung selama 1 semester yakni bulan Januari hingga Juni tahun 2023. Metode pelaksanaan PKM ini difokuskan pada penguatan kosa kata tentang *food and beverage* yang dimulai dengan tahap observasi dan wawancara kepada mahasiswa yang kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran bahasa Inggris di kelas dan terakhir adalah evaluasi.

Dalam pelaksanaan PKM dilakukan beberapa tahapan agar tercapai tujuan dari kegiatan penguatan *vocabulary food and beverage* ini. Yang pertama, tahap persiapan: tahap persiapan dilakukan agar PkM berjalan maksimal, mulai dari observasi secara langsung maupun wawancara dengan beberapa pihak seperti instruktur Bahasa Inggris, bagian kurikulum dan melihat secara langsung proses pembelajaran Bahasa Inggris di dalam kelas. Setelah itu, Tim mulai merancang materi, media dan metode pengajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada di Monarch Singaraja Bali ini. Tim memilih kosa kata berbahasa Inggris yang berhubungan dengan *food and beverage* untuk melatih pronunciation dan listening mahasiswa. Tim juga menyiapkan quizziz untuk pembelajaran grammar, serta bermain game.

Tahap berikutnya yaitu pelaksanaan, kegiatan PkM ini berlangsung seminggu sekali selama 1 semester di kelas Divisi Makanan dan Minuman Monarch Bali Singaraja. Di setiap pertemuan Tim

memberikan materi yang berbeda dan bervariasi, mulai dari menggunakan video, flashcard, sampai games yang membuat mahasiswa menjadi antusias dalam mengikuti kegiatan.

Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi, di minggu terakhir pelaksanaan PkM, Tim melakukan evaluasi kepada mahasiswa dengan memberikan test dengan menggunakan quizziz, ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap kosa kata tentang *food and beverage* yang telah diberikan sebelumnya, Setelah itu membuat laporan terkait pelaksanaan PkM ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kurikulum yang digunakan di Monarch Bali Singaraja, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung dengan pemilihan aktifitas yang dipilih diberikan kepada peserta didik, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:



**Gambar 1.** Pengenalan Vocabulary of F&B menggunakan video

Pada gambar 1, peserta didik diberikan materi berupa bermacam-macam alat dan bahan yang sering digunakan pada saat memasak. Video yang diberikan merupakan video singkat yang berdurasi kurang lebih 1 menit. Menggunakan video singkat yang memperlihatkan secara visual dapat membantu peserta didik untuk mengidentifikasi macam-macam kosakata atau vocabulary yang berhubungan dengan *Food and Beverage* sehingga mereka mampu untuk mengingat dan mengerti vocabulary yg dimaksud.



**Gambar 2.** Kegiatan Individu

Pada saat proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya menyaksikan video diputar, namun mereka juga diberikan *self exercise* untuk mengidentifikasi vocabulary yang ada di dalam video dan mencari artinya secara individu.



**Gambar 3.** Kegiatan Kelompok

Pada pertemuan selanjutnya peserta didik ditantang untuk bermain peran. Kegiatan ini dilakukan berkelompok. Setiap kelompok diberikan kebebasan untuk mengangkat tema apa yang akan mereka presentasikan. Topik yang mereka ambil adalah tentang *Food nad Beverage*. Antusias tiap kelompok terlihat pada saat memilih topik dan menyusun percakapan sebelum mereka tampil di depan kelas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pemilihan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mengidentifikasi dan memahami materi yang diberikan, dalam hal ini *vocabulary of food and beverage* yang dipelajari oleh mahasiswa Divisi Makanan dan Minuman Monarch Singaraja. Kosakata demi kosakata semakin bertambah, akan bertambah pula ilmu dan kreatifitas mahasiswa sehingga nantinya akan dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan lancar.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Pelaksanaan PkM ini tidak akan berlangsung tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, terutama dukungan dari Direktur dan Instruktur Monarch Bali Singaraja yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat ini. Serta kepada mahasiswa Divisi Makan dan Minuman yang telah berperan aktif selama kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] abj,Widjono. (2007). Bahasa Indonesia , Jakarta : PT Grasindo, hal.113.cet.2
- [2] Anggraini, N. (2019). Exploring Young Learners Teachers Competency and Challenges in Teaching English. *Wiralodra English Journal (WEJ)*, 3(1), 229–238. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/wej.v3i1.44>

- [3] Antika, R. (2021). The effects of English songs in learning vocabulary for young learners. *10th National Online Seminar on Linguistics, Language, Teaching and Literature*, 119-131.
- [4] Bardi, James A. (2011). *Fifth Edition Hotel Front Office Management*, New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- [5] Bartono & Rufino. (2010). *Hotel Supervision*, Yogyakarta : Andi Offset
- [6] Candra, D. P., Ariyaningsih, D., & Maharani, D. (2018). Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif Untuk Kelompok Life Guard di Daerah Kuta. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 1-6.
- [7] Clayton WB, Dennis R & Tom P. (2012). *Tenth Edition Introduction to management in the Hospitality Industry*, New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- [8] Handayani, S. (2015). PENTINGNYA KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah*, 102-106.
- [9] Komar, Richard. (2014). *Hotel Management*, Jakarta : PT. Grasindo.
- [10] Kusuma, C. S. (2018). INTEGRASI BAHASA INGGRIS DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Jurnal Efisiensi – Kajian Ilmu Administrasi*, 43-50.
- [11] Prayitni, I. (2019). Teaching English for Young Learners. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(2), 106–110.
- [12] Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- [13] Senadiba. (2021) hal 143-148. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/senadiba/article/view/3231/2537>
- [14] Uno, B., & Hamzah. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [15] Yilmaz, H., & Aydin, S. (2015). A Brief Review of Literature on EFL Teachers' Perceptions of Course Books. *International Journal of Technical Research and Applications*, 30. 110-114. <http://www.ijtra.com/special-issue-view/a-brief-review-of-literature-on-efl-teachersrsquo-perceptions-of-course-books.pdf>
- [16] Zahedpisheh, N., Bakar, Z. B., & Saffari, N. (2017). English for Tourism and Hospitality Purposes (ETP). *English Language Teaching*, 10 (9), 86-94.